

01.02.3-T2-8 AKSI NYATA

PEMAHAMAN TENTANG PESERTA DIDIK DAN PEMBELAJARANNYA

Kelas : PPLG 002 PPG Prajabatan 1 2023
Dosen Pengampu : Prof. Dr. Hakkun Elmunsyah S.T. M.T.
Nama Kelompok : Elania Ari Lailatul Musidah (233153712632)
Juniargo Ponco (233153711838)
Puji Restiawan (233153712280)
Raden Ronggo Aji P. (233153711730)
Retno Darmawati (233153712584)
Rofi'atul Adawiyah (233153711891)

T2-8 Aksi Nyata

A. Refleksi Pembelajaran

1. Pemahaman baru apa yang Anda dapatkan setelah mempelajari konsep RPP khususnya penyusunan, evaluasi dan refleksi?

Jawaban :

Setelah mempelajari konsep RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan fokus pada penyusunan, evaluasi, dan refleksi, beberapa pemahaman baru yang saya peroleh meliputi:

- **Penyusunan RPP**

RPP adalah dokumen penting dalam perencanaan pembelajaran. Ini mencakup tujuan pembelajaran, strategi pengajaran, bahan ajar, dan penilaian. Penyusunan RPP yang baik memerlukan pemikiran yang cermat untuk memastikan pembelajaran yang efektif.

- **Evaluasi RPP**

Evaluasi RPP diperlukan untuk memastikan bahwa rencana pembelajaran tersebut sesuai dengan standar kurikulum dan tujuan pembelajaran. Evaluasi juga membantu guru memperbaiki RPP mereka jika diperlukan.

- **Refleksi**

Refleksi adalah proses yang penting dalam rangka perbaikan pengajaran. Guru perlu merenungkan pengalaman pengajaran mereka, hasil pembelajaran siswa, dan efektivitas RPP mereka. Dengan refleksi, guru dapat terus meningkatkan metode pengajaran mereka.

2. Bagian manakah dari konsep RPP khususnya penyusunan, evaluasi dan refleksi yang paling menantang untuk dilakukan saat PPL I di sekolah?

Jawaban :

Saat PPL I di sekolah, bagian yang paling menantang biasanya adalah penyusunan RPP.

Hal ini dikarenakan:

- a) Penyusunan RPP memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kurikulum dan kebutuhan siswa. Anda perlu memahami materi pelajaran, tujuan pembelajaran, dan cara mengajarkannya agar sesuai dengan siswa.
- b) Penyusunan RPP adalah landasan utama bagi pengajaran yang efektif. Jika RPP tidak dirancang dengan baik, pembelajaran mungkin tidak mencapai hasil yang diinginkan.
- c) Tantangan lain adalah menyesuaikan RPP dengan kondisi sebenarnya di kelas. Terkadang, situasi di kelas mungkin berbeda dari yang Anda rencanakan, sehingga Anda perlu fleksibel dalam menyesuaikan RPP.

Selama PPL I, penting untuk meminta bimbingan dan masukan dari guru pamong untuk mengatasi tantangan ini.

3. Hal-hal lain apakah yang ingin Anda pelajari lagi terkait dengan RPP khususnya penyusunan, evaluasi dan refleksi?

Jawaban :

Saya ingin belajar lebih banyak tentang:

- a) Strategi penyusunan RPP yang berfokus pada pembelajaran aktif dan kreatif. Bagaimana merancang RPP agar siswa lebih terlibat dan kreatif dalam pembelajaran.
- b) Teknik evaluasi yang lebih mendalam dan variasi penilaian. Bagaimana melakukan evaluasi yang lebih baik, termasuk cara menyusun tes yang efektif dan mengukur perkembangan siswa secara holistik.
- c) Peningkatan dalam proses refleksi. Bagaimana guru dapat lebih efektif merenungkan pengajaran mereka, mengidentifikasi apa yang berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan.

B. Rancangan/Rencana Aksi

1. Menerapkan strategi pendekatan pembelajaran yang kontekstual (sesuai kebutuhan peserta didik, sesuai tahap perkembangan, sesuai kultur budaya, dan kemampuan belajar peserta didik) dan menyajikan program pembelajaran yang telah dilakukan, dievaluasi, dan direfleksikan.

Jawaban :

Pendekatan kontekstual sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif dan memastikan bahwa setiap siswa merasa aman, nyaman, dan didukung di kelas. Guru harus mengenali dan memahami setiap kebutuhan unik siswa, tahap perkembangan, konteks budaya dan kemampuan belajar. Berdasarkan profil siswa, guru dapat menyiapkan program pendidikan inklusif yang memperhatikan karakteristik spesifiknya.

Pendekatan strategis harus digunakan dalam pelaksanaan program pendidikan yang memenuhi kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa tersebut. Penerapan strategi yang memperhatikan budaya dan kemampuan belajar siswa akan meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka dalam proses pembelajaran. Setelah program dilaksanakan, evaluasi menyeluruh harus dilakukan untuk menilai efektivitas dan mencari area permasalahan. Perlu diperbaiki Evaluasi ini juga membuka ruang refleksi, dimana guru dapat menentukan apa yang berhasil, apa yang tidak berhasil, dan bagaimana cara memperbaiki metode pengajaran di masa depan.

Dengan menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan konteks siswa dan menciptakan lingkungan inklusif yang menghormati keberagaman, pendidik dapat membangun ruang kelas yang mendorong kolaborasi, rasa hormat, dan pertumbuhan bersama. Hal ini tidak hanya mempengaruhi keterlibatan siswa, tetapi juga menciptakan landasan bagi pembelajaran yang bermakna, mendorong perkembangan positif dan menciptakan pandangan masyarakat inklusif yang bermakna, relevan dan dampak positif bagi siswa.